

PARU DHEKO (KAWIN LARI)
PADA MASYARAKAT DESA NABE (ENDE LIO) DAN IMPLIKASINYA
BAGI BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA TAHUN 2025

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

MAGDALENA NELCIA MITE

NIM: 11121066

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING



FAKULTAS KEGURUAN ILMU DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Magdalena Nelcia Mite
NIM : 11121066
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: *Paru dheko* (kawin lari) pada masyarakat Desa Nabe (Ende Lio) dan implikasinya bagi bimbingan dan konseling keluarga 2025 adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, 2025

Disahkan/diketahui

Pembimbing I


Br. Dr. Kristinus Sembiring, SVD, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0810118202



/Pemilik


Magdalena Nelcia Mite
NIM: 11121066

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan untuk diuji pada

Oleh

Pembimbing 1

Br. Dr. Kristinus Sembiring, SVD, S.Pd., M.Pd

NIDN: 0810118202

Pembimbing II

Dra. Dhiu Margaretha, M.Pd

NIDN: 0822066201

Mengetahui

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

P. Dr. Stefanus Lio, SVD., MA
NIDN: 0826127301

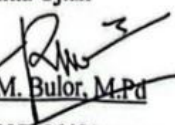
Mengesahkan

Dekan FKIP Unwira

Dr. Madar Aleksius, M.Ed
NIDN: 08299762201

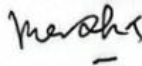
Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan panitia ujian skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling serta diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan demi memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) : Kamis, 24 Juli 2025

Panitia Ujian


Dra. Rosa M. Bulor, M.Pd

NIDN : 0807056401

Ketua



Dra. Dhiu Margaretha, M.Pd

NIDN : 0822066201

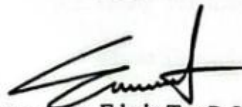
Sekretaris



P. Dr. Stefanus Lio, SVD, MA

NIDN : 0826127301

Penguji I



Gracianus Edwin Tue P. Lejap, S. Pd., M.Pd

NIDN : 1515049401

Penguji II



Br. Dr. Kristinus Sembiring, SVD, S.Pd., M.Pd

NIDN : 0810118202

Penguji III

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

(Maudi Ayunda)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Yoseph Bhangu dan Mama Skolastika Wea
2. Almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena melalui berkat dan bimbingannya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Paru dheko* (Kawin Lari) Pada Masyarakat Desa Nabe (Ende Lio) dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling Keluarga. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya *paru dheko* atau kawin lari, dampak yang ditimbulkan oleh *paru dheko*, dan implikasinya bagi bimbingan dan konseling keluarga. Peneliti menyadari bahwa ada begitu banyak pihak yang dengan caranya masing-masing membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Karena itu, peneliti hendak menyampaikan limpah terima kasih kepada:

1. Dr. Madar Aleksius, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira, yang telah membantu peneliti dalam segala urusan administrasi penelitian.
2. P. Dr. Stefanus Lio, SVD., MA, sebagai ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberi dukungan dan bimbingan yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Br. Dr. Kristinus Sembiring, SVD, S.Pd., M.Pd, sebagai pembimbing I, Dra. Dhiu Margaretha, M.Pd, sebagai pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan senantiasa meluangkan waktu, pikiran serta memberikan arahan kepada peneliti mulai dari penyusunan proposal sampai pada penyelesaian skripsi ini.
4. Pater, Bruder, Bapak/Ibu Dosen dan pegawai pada Program Studi Bimbingan dan Konseling yang dengan caranya masing-masing telah membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Ibu Marselina Yunita Aso, S.Pd, sebagai pegawai tata usaha pada program studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam mengurus administrasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Bapak Yohanes Mardin Sunu yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di wilayah Desa Nabe dan membantu memperlancar proses penelitian di Kampung Nabe.
7. Para tokoh adat, tokoh masyarakat, dan semua pihak di Kampung Nabe yang dengan rela menjadi informan dan membantu peneliti dalam proses pengambilan data.
8. Bapak Yoseph Bhangu dan Ibu Skolastika Wea, serta Adik Dandi Jawa, Tores Jawa, dan Ghaitsa Mite yang membantu menyemangati peneliti dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 program studi Bimbingan dan Konseling, yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan yang perlu dibenahi. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang berguna untuk melengkapi kekurangan skripsi ini.

Kupang, Juli 2025

Magdalena Nelcia Mite

ABSTRAK

Paru dheko merupakan bentuk perkawinan yang dilakukan oleh pasangan tanpa restu keluarga dan di luar prosedur adat yang berlaku, yang seringkali dipicu oleh faktor ekonomi, kehamilan di luar nikah, atau perbedaan status sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab *paru dheko* (kawin lari) dan dampak yang ditimbulkan oleh *paru dheko* pada masyarakat Desa Nabe, Kecamatan Maukaro, Kabupaten Ende, serta implikasinya bagi bimbingan dan konseling keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya *paru dheko* karena hubungan yang tidak direstui orang tua, keterbatasan ekonomi, dan hamil di luar nikah, serta dampak yang ditimbulkan oleh *paru dheko* yaitu menimbulkan aib bagi perempuan, menjadi bahan omongan masyarakat, serta terjadinya konflik antara keluarga laki-laki dan perempuan. Dalam konteks bimbingan dan konseling keluarga, fenomena ini memiliki implikasi yang signifikan. Konselor keluarga diharapkan mampu memfasilitasi pemahaman dan penyelesaian konflik dalam keluarga dengan memperhatikan nilai-nilai budaya lokal, serta membantu individu menginternalisasi nilai religius, tanggung jawab, moralitas, kesetiaan, dan kebersamaan dalam keluarga. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya penguatan peran tokoh adat dan layanan bimbingan konseling dalam upaya mencegah dan menangani kasus *paru dheko* secara lebih konstruktif. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yakni a) Masyarakat Desa Nabe memahami kembali arti pentingnya perkawinan. Karena, perkawinan tidak hanya mengikat kedua pihak yang melakukan pernikahan, tetapi juga menjalin silaturahmi antara masing-masing anggota keluarga b) Guru bimbingan dan konseling perlu memahami budaya dan nilai-nilai masyarakat Desa Nabe terkait dengan pernikahan dan keluarga, serta mengembangkan program bimbingan yang berbasis komunitas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menghadapi isu-isu terkait dengan pernikahan dan keluarga.

ABSTRACT

Paru dheko is a form of marriage carried out by couples without the blessing of the family and outside the applicable customary procedures, which is often triggered by economic factors, pregnancy outside of marriage, or differences in social status. This study aims to examine the phenomenon of paru dheko or elopement that is still widespread in the community of Nabe Village, Maukaro District, Ende Regency, East Nusa Tenggara. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that paru dheko not only has an impact on the individuals involved, but also causes social and cultural conflicts in society. In the context of family guidance and counseling, this phenomenon has significant implications. Family counselors are expected to be able to facilitate understanding and resolution of conflicts within the family by paying attention to local cultural values, as well as helping individuals internalize religious values, responsibility, morality, loyalty, and togetherness in the family. This study recommends the importance of strengthening the role of traditional leaders and guidance and counseling services in efforts to prevent and handle paru dheko cases more constructively. Based on the results of this study, the researcher provides suggestions to several parties, namely a) The Nabe Village community understands the importance of marriage because marriage not only binds the two parties who are married, but also establishes relationships between each family member. b) Traditional leaders to re-implement customary sanctions against paru dheko marriages in accordance with Ende Lio customs and must strengthen the rules regarding paru dheko marriages.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Teori-Teori tentang Variabel Penelitian.....	8
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	27
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Subjek Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	33
G. Pengumpulan Data	34
H. Uji Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Pedoman Observasi
Lampiran 3	: Lembar Studi Dokumen
Lampiran 4	: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Peneliti kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Lampiran 5	: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling kepada Dekan FKIP
Lampiran 6	: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan FKIP kepada Kepala Desa Nabe
Lampiran 7	: Profil Informan
Lampiran 8	: Hasil Wawancara
Lampiran 9	: Hasil Observasi
Lampiran 10	: Pengolahan dan Analisis Data
Lampiran 11	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 12	: Verifikasi Data
Lampiran 13	: Uji Keabsahan Data
Lampiran 14	: Hasil Studi Dokumentasi
Lampiran 15	: Dokumentasi selama Penelitian